

LAPORAN AKHIR

PEMANFAATAN KULIT BUAH NAGA (*Hylocereus polyrhizus*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI DENGAN METODE EKSTRAKSI



Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Kimia
Politeknik Negeri Sriwijaya

Oleh:

Arif Murtiono
0612 3040 1056

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2015

LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PEMANFAATAN KULIT BUAH NAGA (*Hylocereus Polyrhizus*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI DENGAN METODE EKSTRAKSI

OLEH :

**ARIF MURTIONO
061230401056**

Palembang, Juni 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Ir. Hj. Elina Margarety, M.Si.
NIP. 196203271990032001**

**Dr. Ir. Abu Hasan, M.Si.
NIP. 196410231992031001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Kimia**

**Ir. Robert Junaidi, M.T.
NIP 196607121993031003**

ABSTRAK

PEMANFAATAN KULIT BUAH NAGA (*Hylocereus Polyrhizus*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI DENGAN METODE EKSTRAKSI

(Arif Murtiono, 2015, 56 Halaman, 7 Tabel, 15 Gambar, 4 Lampiran)

Kulit dari buah naga merah merupakan limbah yang jarang dimanfaatkan. Dari buah naga utuh, kulit hanya dibuang sebagai sampah saja. Padahal, kulit masih mengandung antioksidan yang cukup tinggi. Pemanfaatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengekstraknya sehingga akan diperoleh ekstrak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar beragam pangan fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan zat warna alami dari kulit buah naga yang berupa konsentrat dengan menganalisa nilai absorbansi, pH dan daya tahan warna serta mengaplikasikannya pada agar-agar. Metode yang digunakan yaitu metode ekstraksi maserasi dengan variasi suhu (30^0C , 35^0C , 40^0C , 45^0C , 50^0C , 55^0C , dan 60^0C) dengan dua pelarut air dan etanol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstraksi zat warna dari kulit buah naga (*Hylocereus Polyrhizus*) kondisi optimum menghasilkan warna yang stabil pada temperatur 40^0C , pH sebelum dan sesudah penyimpanan 4,34 dan 4,74 serta pada absorbansi 2,7409 dan 2,2734 dengan panjang gelombang 534 nm pada pelarut etanol.

Kata kunci : Ekstraksi, buah naga, zat warna

ABSTRACT

THE UTILIZATION OF DRAGON FRUIT SKIN (*Hylocereus Polyrhizus*) AS NATURAL COLORING BY EXTRACTION METHOD

(Arif Murtono, 2015, 56 Pages, 7 Tables, 15 Pictures, 4 Attachments)

Red dragon fruit skin is a rarely used waste. The peel is often thrashed. Whereas, the peel contain high antioxidant. One utilization that can be done is extraction so that it will produce an extract which can be used as basic ingredient for many functional foods with health benefit. The purpose of the research is to obtain natural dyes from the skin of dragon fruit in the form of concentrates by analyzing the absorbance value, and durability of color, and apply it on the pudding. The method used is the extraction method maceration with temperature variations (30°C , 35°C , 40°C , 45°C , 50°C , 55°C , dan 60°C) with two solvent of water and ethanol. The result showed that the extraction of the dye from the bark of dragon fruit (*Hylocereus Polyrhizus*) optimum conditions produce stable color temperature is 40°C , pH before and after storage at 4,34 and 4,74 absorbance at 2,7409 and 2,2734 absorbance at 534 nm wavelength of ethanol solvent.

Keywords : Extraction, dragon fruit, pigment

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan Laporan Akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya pada semester VI serta menerapkan ilmu-ilmu mengenai teknik kimia yang didapat di bangku kuliah.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil penelitian penulis selama kurang lebih satu bulan dua minggu mulai dari tanggal 08 April 2015 sampai dengan 16 Mei 2015 di Laboratorium Kimia Fisika Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun judul yang ditulis pada laporan akhir ini yaitu “Pemanfaatan Kulit Buah Naga (*Hyclocereus Polyrhizus*) Sebagai Pewarna Alami Dengan Metode Ekstraksi“. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama menjalani penelitian dan penyusunan Laporan Akhir, antara lain :

1. RD. Kusumanto, S.T, M.M, Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. H. Firdaus, S.T.,M.T, Pembantu Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Ir. Robert Junaidi, M.T, Ketua Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Zulkarnain, S.T, M.T, Sekretaris Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Ir. Hj. Elina Margarety, M.Siselaku dosen pembimbing I dalam penulisan Laporan Akhir yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuannya dalam penyelesaian laporan ini.

6. Dr. Ir. Abu Hasan,.M, Si selaku pembimbing II dalam penulisan Laporan Akhir yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuannya dalam penyelesaian laporan ini.
7. Seluruh Bapak dan ibu dosen jurusan teknik kimia yang telah memberikan ilmunya selama dibangku kuliah.
8. Orang Tua penulis, terima kasih atas segala doa dan usaha kepada penulis, keluarga besar, saudara-saudariku, atas segala doa dan dukungan semangat dari kalian.
9. Sahabat-sahabat kelas VI KIC yang telah bersama selama 3 tahun.
10. Ferdiansyah teman seperjuangan KP dan LA yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan.
11. Heno Ardian sahabat tercinta kosan/kuliah yang saling kompak dan telah meminjamkan printernya dalam penyusunan laporan akhir ini.
12. Kak Lukman Saputra yang telah berbagi pengalamannya, bantuan, saran dan masukkan kepada penulis.
13. Untuk sahabat SMA-ku Supriyadi, Restu Satriadi, Ilen, dan lain-lain yang semoga nanti bisa menyusul dan berkesempatan juga.
14. Sahabat-sahabat dari UKM Karisma.
15. Teman seperjuangan Teknik Kimia dan Angkatan 2012.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan akhir, baik itu berupa do'a, saran, maupun dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memotivasi untuk melebih baikkan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| MOTTO | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BABI PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Tujuan..... | 3 |
| 1.3 Manfaat | 3 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Zat Warna Makanan | 15 |
| 2.1.1 Pewarna Alami | 7 |
| 2.1.2 Pewarna Buatan (Sintetis) | 8 |
| 2.2 Buah Naga | 10 |
| 2.2.1 Sejarah Buah Naga | 10 |
| 2.2.2 Morfologi Buah Naga | 11 |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Tanaman Buah Naga | 11 |
| 2.2.4 Taksonomi..... | 15 |
| 2.2.5 Khasiat Buah Naga | 15 |
| 2.3 Antosianin | 18 |
| 2.4 Air (H_2O) | 19 |
| 2.4.1 Elektrolisis Air..... | 20 |
| 2.4.2 Kelarutan (Solvasi) | 21 |
| 2.4.3 Kohesi dan Adhesi..... | 21 |
| 2.5 Etanol..... | 21 |
| 2.5.1 Sejarah Etanol | 21 |
| 2.5.2 Sifat Fisik dan Kimia Etanol..... | 22 |
| 2.6 Asam Sitrat ($C_6H_8O_7$)..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6.1 Sejarah Asam Sitrat | 24 |
| 2.6.2 Sifat fisik dan Kimia Asam Sitrat | 25 |
| 2.6.3 Kegunaan Asam Sitrat | 26 |
| 2.7 Ekstraksi | 27 |
| 2.8 Spektrofotometri Uv-Vis | 30 |
| BABIII METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| 3.1.1 Waktu Penelitian | 33 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 33 |
| 3.2 Alat dan Bahan | 33 |
| 3.2.1 Alat yang digunakan | 33 |
| 3.2.2 Bahan yang digunakan | 34 |
| 3.3 Perlakuan Dan Rancangan Percobaan | 34 |
| 3.3.1 Pengambilan bahan baku | 34 |
| 3.3.2 Proses preparasi sampel | 34 |
| 3.3.3 Proses Ekstraksi | 35 |
| 3.3.4 Pengujian Absorbansi dan pH | 35 |
| 3.3.5 Analisis Hasil | 35 |
| 3.3.6 Pengaplikasian | 35 |
| 3.3.7 Pengolahan Data | 35 |
| 3.4 Prosedur Kerja | 37 |
| 3.4.1 Tahap Ekstraksi | 37 |
| BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Hasil | 39 |
| 4.2 Pembahasan | 41 |
| BABV KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| 5.1 Kesimpulan | 47 |
| 5.2 Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
| LAMPIRAN | 50 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel1 Daftar Zat Warna Yang Aman Digunakan | 6 |
| Tabel 2 Pewarna Sintetis yang diizinkan di Indonesia | 8 |
| Tabel 3 Kandungan Nutrisi Buah Naga tiap 100 gram..... | 17 |
| Tabel4 Spektrum Tampak dan Warna-warna Komplementer..... | 31 |
| Tabel5 Daftar Panjang Gelombang Sinar Tampak dan Warna-warna | 31 |
| Tabel 6 Hasil Analisis Ekstrak Kult Buah Naga Menggunakan Pelarut Air: Asam Sitrat | 40 |
| Tabel 7 Hasil Analisis Ekstrak Kult Buah Naga Menggunakan Pelarut Etanol: Asam Sitrat | 40 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1 | Berbagai Warna Pada Produk Makanan | 5 |
| Gambar2 | Buah Naga Isi Putih (<i>hylocereus undatus</i>) | 12 |
| Gambar3 | Buah Naga Isi Merah (<i>hylocereus polyrhizus</i>)..... | 13 |
| Gambar4 | Buah Naga Daging Super Merah..... | 13 |
| Gambar5 | Buah Naga daging putih kulit kuning..... | 14 |
| Gambar6 | Buah naga daging hitam | 15 |
| Gambar7 | Struktur Antosianin | 18 |
| Gambar 8 | Rumus Bangun H ₂ O | 20 |
| Gambar9 | Struktur Molekul Etanol | 23 |
| Gambar 10 | Struktur Molekul Asam Sitrat..... | 25 |
| Gambar 11 | Diagram proses Ekstraksi Kulit Buah Naga dengan menggunakan pelarut air/etanol..... | 36 |
| Gambar 12 | Grafik hubungan temperatur terhadap absorbansi pada pelarut air:asam sitrat..... | 41 |
| Gambar 13 | Grafik hubungan temperatur terhadap absorbansi pada pelarut etanol :asam sitrat..... | 43 |
| Gambar 14 | Grafik hubungan temperatur terhadap pH pada pelarut air:asam sitrat | 44 |
| Gambar 15 | Grafik hubungan temperatur terhadap pH pada pelarut etanol : asam sitrat..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| LampiranI Data Analisis | 50 |
| LampiranII Perhitungan | 51 |
| LampiranIII Gambar Proses Penelitian..... | 52 |
| LampiranIV Surat-surat | 53 |